

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Honai Rangga Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara

^{1*}Ellyn Patadungan, ²Srisetyawanie Bandaso

^{1,2}Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja
ellynpatadungan3485@gmail.com, bandasowanie@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v8i1.14803>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas Layanan (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) di Honai Rangga. Populasi pada penelitian ini merupakan pengunjung Honai Rangga yang memiliki frekuensi tidak diketahui. Sampel yang diambil sebanyak 68 responden dimana jumlah sampel ditentukan dengan rumus Lemeshow. Penelitian dilakukan pada Tanggal 06 Juli 2022 hingga 17 Juli 2022. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan model regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari responden melalui kuesioner. Hasil uji t dan uji F pada penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangga Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F). Variabel daya tarik wisata menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata dan fasilitas layanan memberikan kontribusi sebesar 42,5% dalam terbentuknya kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata dan fasilitas layanan memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: Daya tarik wisata, Fasilitas layanan, Kepuasan wisatawan

Abstract

This study aims to determine how the influence of Tourist Attractions (X1), and Service Facilities (X2) on Tourist Satisfaction (Y) in Honai Rangga. The population in this study are visitors to Honai Rangga who have an unknown frequency. Samples were taken as many as 68 respondents where the number of samples was determined by the Lemeshow formula. The study was conducted on July 6, 2022 to July 17, 2022. This study used quantitative data that was processed with the SPSS version 25.0 application with multiple linear regression models. Sources of data used are primary data taken directly from respondents through questionnaires. The results of the t test and F-test in this study indicate that tourist attraction and service facilities affect tourist satisfaction in Honai Rangga, Kapala Pitu District, North Toraja Regency, either partially (t test) or simultaneously (F test). The tourist attraction variable is the most dominant variable affecting tourist satisfaction. Tourist attraction and service facilities contribute 42.5% in the formation of tourist satisfaction. Tourist attraction and service facilities have a strong enough relationship to tourist satisfaction.

Keywords: Tourist Attraction, Service Facilities, Tourist Satisfaction

Pendahuluan

Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang, mencari kepuasan, atau bahkan menghindari rasa jenuh akibat rutinitas yang sama setiap harinya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Yoeti, 2014:5) bahwa pariwisata merupakan suatu

kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (business), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Obyek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan semata-mata hanya merupakan sumberdaya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu, misalnya penyediaan aksesibilitas atau fasilitas, oleh karena itu suatu daya tarik dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari unsur fisik maupun non fisik (social, budaya, dan ekonomi), maka dari itu perlu diperhatikan peranan unsur tersebut.

Faktor geografi merupakan faktor yang penting untuk pertimbangan perkembangan pariwisata, perbedaan iklim salah satu faktor yang mampu menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui.

Toraja Utara yang memiliki potensi wisata yang sangat besar, tentu membuat sektor pariwisata Toraja Utara menjadi sorotan dan kepuasan wisatawan saat mengunjungi suatu objek wisata sangatlah penting dalam pariwisata tidak hanya mempertahankan loyalitas wisatawan, namun juga menjaga nama baik tempat wisata. Hal ini dikarenakan jika wisatawan tidak puas dan menyebarkan ketidakpuasan yang didapatkan akan berdampak kepada calon wisatawan lain yang tidak akan menjadi tempat wisata tersebut menjadi prioritas tujuan wisata yang akan dilakukan.

Kepuasan wisatawan adalah persepsi yang dirasakan wisatawan dalam melaksanakan wisatanya setelah melakukan wisatanya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daerah wisata.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu. Seorang wisatawan mengunjungi tempat wisata karna adanya daya tarik yang

membawa wisatawan untuk datang. Daya tarik ini dapat berupa keindahan, keunikan, nilai sejarah, nilai budaya, keasrian, dan lain sebagainya.

Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh (Heath and Wall, 2012:221) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata adalah daya tarik wisata. Fasilitas layanan juga menjadi faktor yang sangat penting untuk memberikan kepuasan wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata.

Fasilitas layanan yaitu semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal atau berkunjung sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjungi, dimana mereka dapat santai, menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata.

Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut juga diharapkan dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi. Untuk mendukung hal tersebut maka dalam menyediakan fasilitas juga perlu adanya pelayanan yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada wisatawan.

Fasilitas-fasilitas yang memenuhi segala kebutuhan wisatawan selama menikmati daya tarik wisata tersebut memberikan kepuasan kepada wisatawan dikarenakan wisatawan tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan untuk menikmati wisata.

Objek Wisata Honai Rangka adalah objek wisata yang terletak di kecamatan Kapala Pitu kabupaten Toraja Utara yang merupakan salah satu lokasi destinasi yang cukup memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh pengunjung lokal maupun mancanegara. Bumi perkemahan Honai Rangka beralas rumput taman sehingga bisa menjadi alternatif bagi pelancong yang ingin berkemah secara nyaman. Namun luas dari tempat berkemah Honai Rangka tak lebih dari 20 x 10 meter persegi, ukuran ini terbilang kecil dan tidak bisa memuat banyak wisatawan untuk berkemah sehingga membuat wisatawan yang jauh-jauh datang untuk berkunjung merasa kecewa karna tempat tersebut sudah penuh oleh pengunjung lain.

Fasilitas layanan yang terdapat dalam destinasi objek wisata Honai Ranga yang akan dikunjungi sangat berpengaruh dalam meningkat kunjungan wisatawan. Upaya dalam mendukung dan meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti ketersediaan tempat ibadah misalnya Mushola beserta perlengkapan ibadah contohnya sarung, mukena, alquran, dan sajadah. Akses jalan menuju wisata Honai Ranga yang kurang baik, tidak terdapat loket tiket masuk objek wisata Honai Ranga, dan kurang tersedianya warung makan.

Kajian Literatur

Pengertian Daya Tarik Wisata

Menurut (Utama, 2016:142) daya tarik wisata adalah segala sesuatu disuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupu buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan.

Pengertian Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut (Warpani, 2017:188) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu.

Indikator Daya Tarik Wisata

(Warpani, 2017:188) menjelaskan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur daya tarik wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Atraksi Wisata, Daya tarik dari suatu objek pariwisata maupun hasil kesenian suatu daerah tertentu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung seperti keindahan, keunikan, pertunjukan, masakan, dan lain sebagainya.
- 2) Aksesibilitas, Kelancaran atau kemudahan akses untuk mencapai tempat wisata, termasuk adanya sarana transportasi dan akses jalan yang baik.

- 3) Amenities (Fasilitas), Berbagai fasilitas di luar akomodasi yang dapat dimanfaatkan wisatawan selama berwisata di suatu destinasi. Amenitas bisa berupa fasilitas pariwisata seperti rumah makan, restoran, toko cenderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, area merokok, area bermain, dan lain-lain.
- 4) Ancillary Service (Jasa Pendukung Pariwisata), Pelayanan tambahan di luar dari fasilitas yang memberikan tambahan kenyamanan dan kepuasan bagi wisatawan seperti keamanan, peta atau buku petunjuk wisatawan, brosur pemasaran, dan lain-lain.

Pengertian Fasilitas Layanan

Menurut (Zaenuri, 2012) Fasilitas layanan adalah salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata. Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan fasilitas layanan adalah fasilitas layanan wisata.

Menurut (Yoeti, 2015:56) mengungkapkan bahwa fasilitas layanan wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal atau berkunjung sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjungi, dimana mereka dapat santai, menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Menurut (Utama, 2017:138), definisi fasilitas layanan wisata adalah sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan yang disertai kemudahan dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menikmati produk wisata yang ditawarkan.

Indikator Fasilitas Layanan

Menurut (Yoeti, 2015:58) indikator yang perlu diperhatikan dalam mengukur fasilitas layanan diantaranya adalah:

- 1) Kelengkapan Fasilitas
Segala fasilitas yang disediakan telah mencukupi kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata.
- 2) Kualitas dari Fasilitas

Fasilitas yang disediakan mampu bekerja dengan baik saat digunakan oleh wisatawan.

3) Kemudahan Menggunakan Fasilitas

Fasilitas yang disediakan mudah digunakan oleh wisatawan sehingga fasilitas dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh wisatawan.

4) Kebersihan Fasilitas

Fasilitas yang disediakan wisatawan terjaga kebersihannya dan tertata dengan rapi sehingga tetap menjaga keindahan tempat wisata.

Pengertian Kepuasan Wisatawan

Menurut (Pitana & Diarta, 2016:89) kepuasan adalah persepsi yang dirasakan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan, sehingga (Pitana & Diarta, 2016:89) menjelaskan kepuasan wisatawan adalah persepsi yang dirasakan wisatawan dalam melaksanakan wisatanya dan setelah melakukan wisatanya.

Menurut (Hasibuan, 2016:23) Kunci untuk mempertahankan wisatawan adalah dengan memberikan kepuasan wisatawan (customer satisfaction) yang lebih tinggi dibanding dengan para pesaing. Wisatawan yang merasa puas akan bersedia balik kembali mengulangi pembeliannya dan merekomendasikan kepada orang lain untuk membeli.

Indikator Kepuasan Wisatawan

(Pitana & Diarta, 2016:95) menjelaskan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kepuasan wisatawan sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Perasaan yang dirasakan oleh konsumen selama berkunjung ke tempat wisata dimana konsumen mendapatkan kebahagiaan di tempat wisata yang dikunjungi.

2) Biaya

Besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk menikmati objek wisata yang dapat meliputi uang masuk, parkir, sewa tempat, dan lain sebagainya.

3) Harapan

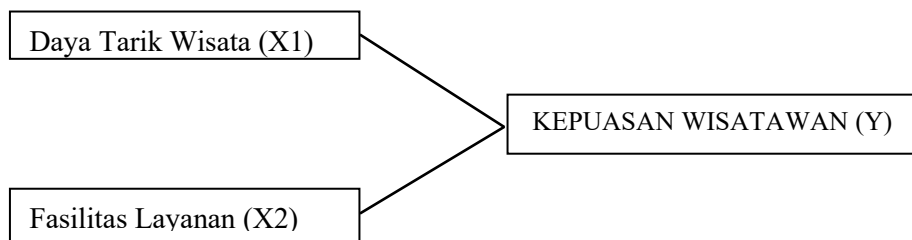
Kesesuaian harapan yang dipersepsikan oleh wisatawan terhadap kenyataan yang diterima oleh wisatawan saat berkunjung di tempat wisata.

4) Lingkungan

Keadaan lingkungan di dalam maupun di sekitar objek wisata yang mendukung kualitas dari objek wisata. Hal ini meliputi keamanan lokasi wisata, kebersihan, keramah-tamahan warga sekitar, dan ketenangan suasana.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual bertujuan untuk mengetahui masalah yang akan dibahas dan menunjukkan arah penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, maka dari itu model penelitian.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori (Manullang dan Pakpahan, 2014:61).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang telah dijelaskan, maka ditarik beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti, yaitu:

H1 : daya tarik wisata(X1) berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan(Y) di Honai RangaKecamatan Kapala Pitu .

H2 : fasilitas layanan(X2) berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan(Y) di HonaiRanga Kecamatan Kapala Pitu .

H3 : daya tarik wisata(X1) dan fasilitas layanan(X2) berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan(Y) di Honai Ranga Kecamatan Kapala Pitu

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Data Primer Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek wisata Honai Ranga yang dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang akan diteliti.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu objek wisata Honai Ranga. Yang kedua Kuesioner, adalah teknik atau salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya data primer yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada pegawai dilokasi penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2018) bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Skala pengukuran likert ini diukur dengan skor 1-5.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi uji instrumen, yaitu uji validitas dengan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen penelitian valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan analisis koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan. Pengaruh masing-masing variabel independen diuji melalui uji parsial (uji t), sedangkan pengaruh secara simultan diuji menggunakan uji F. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti mengukur validitas dengan alat ukur pearson Correlation, dengan batas toleransi $\alpha = 0,05$ atau tingkat signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka dianggap valid dan sebaliknya. Validitas instrument dapat diketahui dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dengan ketentuan:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diolak dan H_A diterima (Valid)
2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak (Invalid)

Nilai rtabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%), $df_2 = N-k$, sehingga $df = 68-2 = 66$ sebesar 0,238.

Tabel 1
Hasil Validitas pada Variabel Daya Tarik Wisata (X1)

Item ke -	Simbol	rhitung	rtabel	Keterangan
1	X1,1	0,626	0,238	Valid
2	X1,2	0,622	0,238	Valid
3	X1,3	0,699	0,238	Valid
4	X1,4	0,634	0,238	Valid
5	X1,5	0,615	0,238	Valid
6	X1,6	0,759	0,238	Valid
7	X1,7	0,802	0,238	Valid
8	X1,8	0,797	0,238	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan 1 sampai 8 mempunyai koefisien kolerasi yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,238$. Sehingga semua item pernyataan bisa dikatakan Valid.

Tabel 2
Hasil Validitas pada Variabel Fasilitas Layanan (X₂)

Item ke -	Simbol	rhitung	rtabel	Keterangan
1	X2,1	0,428	0,238	Valid
2	X2,2	0,462	0,238	Valid
3	X2,3	0,537	0,238	Valid
4	X2,4	0,478	0,238	Valid
5	X2,5	0,466	0,238	Valid
6	X2,6	0,697	0,238	Valid
7	X2,7	0,732	0,238	Valid
8	X2,8	0,674	0,238	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan 1 sampai 8 mempunyai koefisien kolerasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,238$. Sehingga semua item pernyataan bisa dikatakan Valid.

Tabel 3
Hasil Validitas pada Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

Item ke -	Simbol	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Y ₁	0,653	0,238	Valid
2	Y ₂	0,561	0,238	Valid
3	Y ₃	0,620	0,238	Valid
4	Y ₄	0,616	0,238	Valid
5	Y ₅	0,547	0,238	Valid
6	Y ₆	0,695	0,238	Valid
7	Y ₇	0,707	0,238	Valid
8	Y ₈	0,722	0,238	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan 1 sampai 8 mempunyai koefisien kolerasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,238$. Sehingga semua item pernyataan bisa dikatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, dimaksudkan agar instrument dengan data yang diperoleh tidak menyimpang atau salah jalur. Reliabile dapat dikatakan sesuai dengan kenyataan.

Rentang Nilai Alpha Cronbach's

1. $\text{Alpha} < 0,5$ reliabilitas rendah
2. $0,50 < \text{alpha} < 0,7$ reliabilitas moderat

3. $\text{Alpha} > 0,7$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)
4. $\text{Alpha} > 0,8$ maka reliabilitas kuat
5. $\text{Alpha} > 0,9$ maka reliabilitas sempurna

Untuk uji reliabilitas setiap item pernyataan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Reliabilitas pada Variabel Daya Tarik Wisata (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X₁) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874 dimana nilai ini lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Daya Tarik Wisata (X₁) dianggap telah reliabel atau andal untuk digunakan.

Tabel 5
Hasil Reliabilitas pada Variabel Fasilitas Layanan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,685	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Layanan (X₂) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,685 dimana nilai reliabilitas 0,685 adalah nilai moderat. sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Fasilitas Layanan (X₂) dianggap telah reliabel atau andal untuk digunakan.

Tabel 6
Hasil Reliabilitas pada Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,794 dimana nilai ini lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Kepuasan Wisatawan (Y) dianggap telah reliabel atau andal untuk digunakan.

Koefisien Kolerasi

Tabel 7
Hasil Uji Kolerasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Ad`justed Square	RStd. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,407	3,129

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Layanan, Pengaruh Daya Tarik Wisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Pada tabel 7 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien kolerasi variabel X1 dan Variabel X2 dengan Y adalah 0,652 sehingga di kategorikan memiliki tingkat Kolerasi kuat yaitu berada pada rentang 0,5 - 0,75. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan kuat antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan dengan Kepuasan Wisatawan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,407	3,129

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Layanan, Pengaruh Daya Tarik Wisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai adjusted R Square yang didapatkan sebesar 0,425 yang dapat disebut koefisien determinasi, hal ini mengindikasikan bahwa 42,5% Kepuasan Wisatawan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh variabel Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas Layanan (X2) dengan kata lain variabel Daya Tarik Wisata (X1) dan Fasilitas Layanan (X2) memberikan kontribusi sebesar 42,5% dalam terbentuknya kepuasan wisatawan. Sedangkan sisanya sebesar 57,5% dapat dijelaskan oleh faktor- faktor lain atau variabel diluar model seperti

misalnya harga, aksesibilities, kegiatan wisata, kualitas pelayanan, kualitas tempat wisata, danlain-lain.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,781		,942	,350
	Pengaruh Daya Tarik Wisata	,533	,085	,590	,000
	Fasilitas Layanan	,327	,122	,254	,009

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Dari hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,781 + 0,533X_1 + 0,327X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut

:

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol atau tidak ada atau tidak dihitung, baik pada variabel Daya Tarik Wisata (X_1), dan Fasilitas Layanan (X_2) maka Kepuasan Wisatawan (Y) telah ada yaitu sebesar 4,781.
- 2) Jika terjadi peningkatan terhadap variabel Daya Tarik Wisata (X_1) sebesar 1 satuan, maka Kepuasan Wisatawan (Y) akan meningkat sebesar 0,533satuan. Karena nilai regresi bertanda positif, maka hal ini mengindikasikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. sehingga semakin meningkatnya daya tarik wisata suatu daerah wisata maka kepuasan wisatawan akan semakin meningkat pula, sebaliknya jika daya tarik wisata menurun maka kepuasan wisatawan juga akanmenurun.
- 3) Jika terjadi peningkatan terhadap variabel Fasilitas Layanan(X_2) sebesar 1 satuan, maka Kepuasan Wisatawan (Y) akan meningkat sebesar 0,327

satuan. Karena nilai regresi bertanda positif, maka hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas Layanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. sehingga semakin lengkap fasilitas Layanan yang ada di daerah wisata maka kepuasan wisatawan semakin meningkat pula, sebaliknya jika fasilitas wisata menurun maka kepuasan wisatawan juga akan menurun.

Hasil uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	0,942	0,350
	Daya Tarik Wisata (X ₁)	6,267	0,000
	Fasilitas Layanan (X ₂)	2,693	0,009

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

t_{tabel} dari model regresi dapat dicari dengan menggunakan tabel t atau Ms. Excel dimana model regresi memiliki nilai df sebesar 68 atau $df = n - k - 1 = 68 - 2 - 1 = 65$. k artinya banyak variabel yang digunakan, dan n adalah banyak sampel. Dengan mengetikkan $=\text{tinv}(0,05;65)$ pada Ms. Excel maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,997. Pengambilan keputusan dari hasil uji t di atas dapat lihat sebagai berikut :

1) Pengaruh Daya Tarik Wisata (X₁) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Daya Tarik Wisata (X₁) sebesar 6,267, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 maka diketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka terima H_a dan tolak H_o . Nilai signifikan t dari variabel Daya Tarik Wisata (X₁) sebesar 0,000, dimana nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka terima H_a dan tolak H_o . Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Daya Tarik Wisata (X₁) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) secara parsial.

2) Pengaruh Fasilitas Layanan (X₂) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yang dimiliki untuk variabel Fasilitas Layanan (X₂) sebesar 2,693, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 maka diketahui

bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka terima H_a dan tolak H_o . Nilai signifikan t dari variabel Fasilitas Layanan (X_2) sebesar 0,009, dimana nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka terima H_a dan tolak H_o . Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Fasilitas Layanan (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) secara parsial.

Tabel 11
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470,572	2	235,286	24,035	,000 ^b
	Residual	636,295	65	9,789		
	Total	1106,868	67			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Layanan, Pengaruh Daya Tarik Wisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25.0 (2024)

Berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji F yang dilakukan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan ini jauh lebih kecil dari 0,05. Sehingga terima H_a dan tolak H_o , yang artinya terdapat pengaruh dari Daya Tarik Wisata (X_1), dan Fasilitas Layanan (X_2) secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Untuk mengambil keputusan dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu dicari nilai F_{tabel} . Dimana berdasarkan tabel di atas maka didapatkan nilai df_1 sebesar 2 dan nilai df_2 sebesar 65. Dengan melihat daftar tabel F atau menggunakan rumus pada Ms. Excel dengan mengetikkan $=FINV(0,05;2;65)$ akan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,138.

Hasil uji F dari tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar 24,035. Nilai F_{hitung} ini jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3,138. Maka terima H_a dan tolak H_o , yang artinya terdapat pengaruh dari Daya Tarik Wisata (X_1), Fasilitas Layanan (X_2) secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Sehingga berdasarkan uji F dengan melihat nilai signifikan atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini yaitu Daya Tarik Wisata (X_1), dan Fasilitas Layanan (X_2) secara

simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X1) memiliki nilai regresi sebesar 0,533 yang mengindikasikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan karena nilai yang dihasilkan bertanda positif. Sehingga semakin baik daya tarik wisata yang ditawarkan akan meningkatkan kepuasan wisatawan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa thitung yang dimiliki untuk variabel Daya Tarik Wisata (X1) sebesar 6,267, dengan nilai ttabel sebesar 1,997 maka diketahui bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikan t dari variabel Daya Tarik Wisata (X1) sebesar 0,000, dimana nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan yaitu 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan thitung > ttabel dan sig < 0,05. Maka tolak Ho (terima Ha). Sehingga dapat disimpulkan daya tarik wisata berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan Honai Ranga Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Heath and Wall, 2012:221) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata adalah daya tarik wisata. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiman Marpaung, 2019) dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daerah wisata.

Oleh karena itu, Hipotesis H1 yang diajukan yang berbunyi: “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Honai Ranga Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara” telah teruji dan terbukti benar sehingga dapat diterima.

Pengaruh Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Fasilitas Layanan (X2) memiliki nilai regresi sebesar 0,327 yang mengindikasikan bahwa fasilitas Layanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan

karena nilai yang dihasilkan bertanda positif. Sehingga jika fasilitas layanan ditingkatkan maka akan meningkatkan kepuasan wisatawan .

Hasil uji t menunjukkan bahwa thitung yang dimiliki untuk variabel Fasilitas Layanan (X2) sebesar 2,693, dengan nilai ttabel sebesar 1,997 maka diketahui bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikan t dari variabel Fasilitas Layanan (X2) sebesar 0,009, dimana nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan yaitu 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan thitung > ttabel dan sig < 0,05. Maka tolak H_0 (terima H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Heath and Wall, 2012:221) yang menjelaskan bahwa salah faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata adalah adanya fasilitas layanan yang lengkap dan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eka Rosyidah, 2017) dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa fasilitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke daerah wisata.

Oleh karena itu, Hipotesis H2 yang diajukan yang berbunyi: “Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara” telah teruji dan terbukti benar sehingga dapat diterima.

Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas Layanan (X2) masing-masing memiliki nilai regresi positif yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) Daya Tarik Wisata (X1) dan Fasilitas Layanan (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar 24,035. Nilai F_{hitung} ini jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3,138. Nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan

yaitu 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi persamaan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$. Maka tolak H_0 (terima H_a).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Heath and Wall, 2012:221) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata meliputi: Daya Tarik Wisata, Aksesibilities, dan Fasilitas Layanan. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh (Pitana & Diarta, 2016:93) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu: daya tarik wisata, fasilitas layanan, kegiatan wisata, dan kualitas pelayanan.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiman Marpaung, 2019). Hasil penelitian mereka yang dilakukan secara terpisah masing-masing memberikan hasil yang sama, yaitu daya tarik wisata dan fasilitas layanan secara parsial memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Adanya kedua variabel ini memberikan pengaruh dalam meningkatkan kepuasan wisatawan dalam berwisata.

Oleh karena itu, Hipotesis H_3 yang diajukan yang berbunyi: “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara” telah teruji dan terbukti benar sehingga dapat diterima.

Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara dengan nilai regresi sebesar 0,533 dan besar thitung sebesar 6,267 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

2. Fasilitas Layanan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara dengan nilai regresi sebesar 0,327 dan besar thitung sebesar 2,693 dengan nilai signifikan sebesar 0,009.
3. Daya tarik wisata dan fasilitas wisata secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Honai Rangka Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara dengan besar signifikan sebesar 0,000 dan nilai Fhitung sebesar 24,035. Dimana variabel yang paling mempengaruhi kepuasan wisatawan adalah variabel daya tarik wisata dengan nilai regresi sebesar 0,533.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

- a) Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata untuk indikator Ancillary Service (Jasa Pendukung Pariwisata) adalah yang terendah pada variabel daya tarik wisata, maka disarankan bagi pengelola Honai Rangka agar meningkatkan petunjuk wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke Honai Rangka. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama terhadap pemerintah dalam meningkatkan daya tarik wisata Honai Rangka dimana salah satunya adalah dengan mengadakan buku petunjuk wisatawan pada objek Wisatawan Honai Rangka.
- b) Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata indikator Kebersihan Fasilitas adalah yang terendah pada variabel fasilitas layanan, maka disarankan bagi pengelola Honai Rangka agar menyediakan kebersihan fasilitas untuk digunakan oleh wisatawan agar fasilitas layanan dalam secara maksimal dimanfaatkan oleh wisatawan. Solusi yang dapat dilakukan adalah menyertakan petunjuk penggunaan fasilitas Layanan yang ada di Honai Rangka.
- c) Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata indikator Biaya adalah yang terendah pada variabel kepuasan wisatawan, maka disarankan bagi pengelola Honai Rangka untuk menyesuaikan biaya dengan kualitas yang disediakan. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tarif yang sesuai dengan kualitas yang disediakan Honai Rangka.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Jumlah responden masih kurang banyak dikarenakan waktu, biaya, dan tenaga.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, dua variabel independen dan satu variabel dependen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lebih banyak. Sehingga dapat memberi gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang menentukan kepuasan wisatawan.

Referensi

- A Yoeti, O. (2014). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Aprilia, E. R., Sunarti, S., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balakembang Kabupaten Malang (Doctoral Dissertation, Brawijaya University).
- Apriliyanti. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen*, 145-153.
- Fitriana, R., & Sarmadi, K. A. (2019). Pengaruh Daya Tarik Taman Potret Terhadap Kepuasan Wisatawan. *IKRA-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 155-162.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 123-133.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Kirom. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Wisatawan (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 35-44.
- Malinda, J. (2021). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak di Kota Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*.
- Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Mpu Procuratio*, 144-155.
- Muchtar Arifin, A. (2020). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Obyek Wana Wisata Prabalintang Danasari (Docotoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Nugroho. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Layanan dan Lokasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Malioboro Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas*, 12-29.
- Priyatno, D. (2014). Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss. Yogyakarta: Mediakom.
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 781-792.
- Setiawina, N. D., & Yuliarmi, N. N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan kembali wisatawan pada daya tarik wisata di Kabupaten Badung . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 279-308.

- Sirait. (2022). Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*.
- Stevianus, S. (2014). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Sudarwan. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 284-294.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiyono, A. (2016). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- T, M., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktek konseling expressive writing. *Jurnal BK Unesa*.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*, Edisi 4. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utama, I. G. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Utama, I. G. B. R., & Bagus, I. G. (2016). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Hospitalitas (dilengkapi studi kasus penelitian)*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Wibowo, H. I., Lukiana, N., & Barlian, N. A. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Promosi Terhadap Kepuasan Kunjungan Wisatawan pada Obyek Wisata Waterpark Lumajang. *Jobman: Journal of Organization and Bussines Management*, 38-41.
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-Gov Publishing.